

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG CARA MENYIKAT GIGI  
YANG BAIK DAN BENAR TERHADAP KEBERSIHAN GIGI  
DAN MULUT PADA SISWAI KELAS VB SD NEGERI  
NO. 064023 JALAN LETJEN JAMIN  
GINTING KM. 12 MEDAN**



**KARYANA  
P07525018132**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2019**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG CARA MENYIKAT GIGI  
YANG BAIK DAN BENAR TERHADAP KEBERSIHAN GIGI  
DAN MULUT PADA SISWAI KELAS VB SD NEGERI  
NO. 064023 JALAN LETJEN JAMIN  
GINTING KM. 12 MEDAN**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III



**KARYANA  
P07525018132**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2019**

## LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG CARA MENYIKAT GIGI YANG BAIK DAN BENAR TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA/I KELAS VB SD NEGERI NO. 064023 JALAN LETJEN JAMIN GINTING KM. 12 MEDAN**

**NAMA : KARYANA**

**NIM : P07525018132**

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji  
Medan, Mei 2019

Menyetujui  
Pembimbing

Nurhamidah, SST., M.Kes  
NIP. 196802241988032002

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP. 196911181993122001

## LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG CARA MENYIKAT GIGI YANG BAIK DAN BENAR TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA/I KELAS VB SD NEGERI NO. 064023 JALAN LETJEN JAMIN GINTING KM. 12 MEDAN**

**NAMA : KARYANA**

**NIM : P07525018132**

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Ujian  
Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan  
Tahun 2019

Penguji I

Penguji II

DR. drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP.196704101991032003

Nurhamidah, SST., M.Kes  
NIP. 196802241988032002

Ketua Penguji

Manta Rosma, S.Pd, M.Si  
NIP. 196111061982032001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP. 196911181993122001

## **PERNYATAAN**

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG CARA MENYIKAT GIGI YANG BAIK  
DAN BENAR TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA  
SISWA/I KELAS VB SD NEGERI NO. 064023 JALAN  
LETJEN JAMIN GINTING KM. 12 MEDAN**

**Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.**

Medan, Mei 2019

Karyana  
P07525018132

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH  
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT  
SCIENTIFIC PAPER, MAY 2019**

**Karyana**

**Overview of Knowledge About How to Brush Teeth Well and Correctly to Dental and Oral Hygiene in Class VB Students of SD Negeri 064023 on Jalan Letjen Jamin Ginting Km. 12 Medan**

**viii + 20 pages, 2 tables, 10 attachments**

**Abstract**

Risikedas in 2018 stated that only 2.8% of Indonesia's population has brushed their teeth twice a day, ie morning and night correctly. Whereas the main thing in the effort to maintain dental and oral hygiene is brushing teeth.

This research is a descriptive study with survey method that aims to describe the knowledge of how to brush teeth properly and correctly on dental and oral hygiene in VB grade students at SD Negeri No. 064023 Jalan Letjen Jamin Ginting Km. 12 Medan in 2019 with a sampel size of 40 peoples.

The results showed that the level of good knowledge were 33 respondents (82.5%), while 7 respondents (17.5%), poor were none (0%). The average level of knowledge is 11.1, which is good category (it is known that the criteria for the level of knowledge are good: 9-12; moderate: 5-8; bad: 0-4). And the results of the examination obtained good OHI-S criteria for 22 respondents (55%), while 11 respondents (27.5%), 7 respondents had worse criteria (17.5%). The average level of OHI-S is 1.48, which is moderate category (it is known that the criteria for the level of OHI-S are good: 0-1.2; moderate: 1.3-3.0; bad: 3.1-6.0).

Students's knowledge was good but still had OHI-S in the medium category. It is expected that students will brush their teeth better, namely 2 times a day, morning after breakfast and the night before going to bed, for 2-5 minutes. And the school collaborates with the health center to implement a dental and oral health program.

**Keywords** : Knowledge of How to Brush Teeth Properly and True, Hygiene of Teeth and Mouth

**References** : 14 (2004–2018)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
KTI, MEI 2019**

**Karyana**

**Gambaran Pengetahuan Tentang Cara Menyikat Gigi Yang Baik Dan Benar Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa/i Kelas VB SD Negeri No. 064023 Jalan Letjen Jamin Ginting Km. 12 Medan**

**viii + 20 halaman, 2 tabel, 10 lampiran**

**Abstrak**

Riskesdas tahun 2018 menyebutkan bahwa baru 2,8% penduduk Indonesia yang sudah menyikat gigi dua kali sehari, yakni pagi dan malam secara benar. Padahal yang utama dalam upaya pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut ialah menyikat gigi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar terhadap kebersihan gigi dan mulut pada siswa/i kelas VB SD Negeri No. 064023 Jalan Letjen Jamin Ginting Km. 12 Medan Tahun 2019 dengan jumlah sampel 40 orang.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan baik 33 responden (82,5%), sedang 7 responden (17,5%), buruk tidak ada (0%). Didapat rata-rata tingkat pengetahuan 11,1 yaitu kategori baik (diketahui kriteria tingkat pengetahuan baik: 9-12; sedang: 5-8; buruk: 0-4). Dan dari hasil pemeriksaan langsung diperoleh kriteria OHI-S baik 22 responden (55%), sedang 11 responden (27,5%), buruk 7 responden (17,5%). Rata-rata OHI-S 1,48 yaitu kategori sedang (diketahui kriteria OHI-S baik: 0-1,2; sedang: 1,3-3,0; buruk: 3,1-6,0).

Pengetahuan siswa/i sudah baik tetapi masih memiliki OHI-S dalam kategori sedang. Diharapkan siswa/i agar menyikat gigi lebih baik lagi yaitu 2 kali sehari, pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur, selama 2-5 menit. Dan pihak sekolah bekerjasama dengan puskesmas untuk melaksanakan program kesehatan gigi dan mulut.

**Kata kunci** : Pengetahuan Cara Menyikat Gigi Yang Baik Dan Benar,  
Kebersihan Gigi Dan Mulut

**Daftar bacaan** : 14 (2004 – 2018)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya serta kesehatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG CARA MENYIKAT GIGI YANG BAIK DAN BENAR TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA/ KELAS VB SD NEGERI NO. 064023 JALAN LETJEN JAMIN GINTING KM. 12 MEDAN”.

Karya Tulis Ilmiah ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III di Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan Jurusan Keperawatan Gigi.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
2. Ibu Nurhamidah, SST., M.Kes selaku Dosen Pembimbing dan Penguji II Karya Tulis Ilmiah yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam memberikan bimbingan dan arahan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini terselesaikan.
3. Ibu Manta Rosma, S.Pd, M.Si selaku Dosen Ketua Penguji yang telah memberikan masukan dan arahan untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu DR. drg. Ngena Ria, M.Kes selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan dan arahan untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan Jurusan Keperawatan Gigi.
6. Kepala Sekolah SD Negeri No. 064023 yang telah memberikan izin dan membantu untuk melakukan penelitian serta Staf Guru yang ikut membantu dalam melakukan penelitian ini.



7. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada Suami saya dan Anak-anak saya serta seluruh Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan, doa, moral maupun materi serta kasih sayang tiada terhingga.
8. Seluruh Teman-teman tersayang dan seperjuangan Mahasiswa/i RPL Jurusan Keperawatan Gigi Tahun 2019 yang telah memberikan saran dan dukungan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan baik isi, susunan maupun tata bahasa. Akhir kata penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, Mei 2019

Karyana  
NIM. P07525018132

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
C.1. Tujuan Umum .....	3
C.2. Tujuan Khusus .....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>4</b>
A. Pengetahuan .....	4
A.1. Pengertian Pengetahuan.....	4
A.2. Tingkat Pengetahuan .....	4
A.3. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	5
B. Menyikat Gigi.....	6
B.1. Pengertian Menyikat Gigi .....	6
B.2. Syarat-syarat Memilih Sikat Gigi yang Baik .....	6
B.3. Cara Menyikat Gigi yang Baik dan Benar .....	7
B.4. Waktu Menyikat Gigi yang Baik.....	8
B.5. Lamanya Menyikat Gigi .....	8
C. Kebersihan Gigi dan Mulut .....	8
C.1. Pengertian Kebersihan Gigi dan Mulut .....	8
C.2. Faktor yang Mempengaruhi Kebersihan Gigi dan Mulut .....	8
C.3. Indeks Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S).....	10
C.3.1. Kriteria Penilaian OHI-S .....	11
D. Kerangka Konsep .....	12
E. Definisi Operasional.....	12
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>13</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	13
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	13
B.1. Lokasi Penelitian .....	13
B.2. Waktu Penelitian .....	13
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	13
C.1. Populasi Penelitian.....	13
C.2. Sampel Penelitian .....	13

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data .....	14
E. Pengolahan dan Analisa Data .....	15
E.1. Pengolahan Data.....	15
E.2. Analisa Data.....	15
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>16</b>
A. Hasil Penelitian.....	16
B. Pembahasan .....	17
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>19</b>
A. Simpulan .....	19
B. Saran.....	19

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Menyikat Gigi Yang Baik Dan Benar Pada Siswa/i Kelas VB SD Negeri No. 064023 Jalan Letjen Jamin Ginting Km. 12 Medan Tahun 2019.....	16
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut (OHI-S) Pada Siswa/i Kelas VB SD Negeri No. 064023 Jalan Letjen Jamin Ginting Km. 12 Medan Tahun 2019 .....	16

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner

Lampiran 2 : Format Pemeriksaan

Lampiran 3 : *Informed Consent*

Lampiran 4 : Surat Pengantar Penelitian

Lampiran 5 : Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 6 : *Ethical Clearance*

Lampiran 7 : Master Tabel

Lampiran 8 : Daftar Konsultasi

Lampiran 9 : Jadwal Penelitian

Lampiran 10 : Biodata Penulis

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Undang-Undang Kesehatan No. 36 Tahun 2009 Pasal 93 ayat 1 dan 2 yaitu pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut dilakukan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang dapat dilakukan dengan tindakan pencegahan penyakit gigi yang dilaksanakan oleh pemerintah setempat dan dapat juga dilakukan melalui pelayanan kesehatan gigi perseorangan, sekolah dan masyarakat.

Pembangunan kesehatan bertujuan meningkatkan kecerdasan kemauan, serta kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar berwujud derajat kesehatan yang optimal. Oleh karena itu, perlu paradigma sehat yang mengutamakan pencegahan (preventif), penyuluhan (promotif) dan upaya peningkatan kesehatan (kuratif) serta pemulihan kesehatan (rehabilitatif).

Tubuh yang sehat tidak lepas dari keadaan rongga mulut yang sehat, kesehatan rongga mulut merupakan bagian integral dari kesehatan manusia seutuhnya juga dalam meningkatkan kualitas dan produktivitas sumber daya manusia. Walaupun demikian banyak juga yang tidak tahu bahwa rongga mulut yang berperan penting dalam kesehatan tubuh.

Dari beberapa literatur menunjukkan bahwa terdapat empat faktor resiko terbesar hilangnya gigi akibat penyakit periodontal yaitu umur pasien, frekuensi merokok, diabetes mellitus, lingkungan rongga mulut yang tidak normal dan yang terbaru adalah stress. Penyakit periodontal disebabkan oleh lebih dari 200 spesies bakteri. Bakteri-bakteri ini membentuk massal seperti film yang lengket yang disebut plak, yang mana mampu melekat pada permukaan gigi dan gingiva. Kemudian, bakteri ini diberi nutrisi oleh makanan yang dikonsumsi khususnya makanan manis. Gula tersebut dimetabolisme oleh bakteri yang menyebabkan sekresi asam, enzim dan beberapa bahan yang dapat mengiritasi jaringan lunak dan mendestruksi tulang. Jika dibiarkan, bakteri akan mulai menyebar ke daerah-daerah yang sulit terjangkau oleh sikat gigi biasa dan flossing daerah di bawah batas gingiva terjadi penyakit periodontal.

Menurut Notoatmodjo (2007), pengetahuan orang tua sangat penting untuk mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung kebersihan gigi dan

mulut anak. Pengetahuan melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu untuk terbentuknya suatu tindakan. Pengetahuan juga dapat diperoleh secara alami maupun secara terencana yaitu melalui proses pendidikan. Peran orang tua, khususnya ibu sangat diperlukan di dalam bimbingan, memberikan pengertian, menyediakan fasilitas kesehatan gigi dalam keluarga agar dapat memelihara kebersihan gigi dan mulut serta menghindari terbentuknya lubang gigi.

Menyikat gigi merupakan hal yang utama dalam upaya pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut. Menyikat gigi berfungsi untuk mencegah pembentukan plak dan debris, membersihkan sisa makanan yang menempel pada gigi, menstimulasi jaringan gingiva dan menghilangkan bau mulut yang tidak diinginkan. Perilaku menggosok gigi pada anak harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari tanpa ada perasaan terpaksa.

Dalam hal ini perlu pengawasan sedini mungkin, terutama pada anak berusia muda, mereka belum mengalami kerusakan lebih lanjut dan masih dalam tahap belajar sehingga mereka lebih menerima dan mengalami perubahan untuk berkembang.

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, menyebutkan bahwa 93% anak usia dini, mengalami gigi berlubang. Dan hanya 7% anak di Indonesia yang bebas dari masalah karies. Sementara untuk perilaku menyikat gigi yang benar, Riskesdas tahun 2018 menyebutkan bahwa baru 2,8% penduduk Indonesia yang sudah menyikat gigi dua kali sehari, yakni pagi dan malam secara benar. Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) Depkes RI tahun 2011, prevalensi penyakit periodontal mencapai 60% pada masyarakat di Indonesia. Menurut data Dinas Kesehatan Kota Medan tahun 2007, menunjukkan provinsi Sumatera Utara memiliki prevalensi penyakit gigi dan mulut yang cukup tinggi. Prevalensi karies gigi pada usia sekolah di Kota Medan sebesar 74,69%.

Survei pendahuluan yang dilakukan peneliti di SD Negeri No. 064023 Jalan Letjen Jamin Ginting Km. 12 Medan Tahun 2019, peneliti memeriksa langsung keadaan rongga mulut pada 7 siswa/i ditemukan 3 anak memiliki OHI-S Buruk, 2 anak memiliki OHI-S Sedang dan 2 lainnya memiliki OHI-S Baik.

Dari uraian di atas kebiasaan menjaga kesehatan mulut sangat penting dalam kehidupan sehari-hari apalagi dalam kalangan anak-anak sekolah dasar

sehingga perlu diterapkan pendidikan kesehatan mulut dan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar terhadap kebersihan gigi dan mulut pada siswa/i kelas VB SD Negeri No. 064023 Jalan Letjen Jamin Ginting Km. 12 Medan Tahun 2019.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana gambaran pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar terhadap kebersihan gigi dan mulut pada siswa/i kelas VB SD Negeri No. 064023 Jalan Letjen Jamin Ginting Km. 12 Medan.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **C.1. Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar terhadap kebersihan gigi dan mulut pada siswa/i kelas VB SD Negeri No. 064023 Jalan Letjen Jamin Ginting Km. 12 Medan Tahun 2019.

### **C.2. Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar pada siswa/i kelas VB SD Negeri No. 064023 Jalan Letjen Jamin Ginting Km. 12 Medan.
2. Untuk mengetahui tingkat kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) pada siswa/i kelas VB SD Negeri No. 064023 Jalan Letjen Jamin Ginting Km. 12 Medan.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman bagi penulis.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan siswa/i kelas V tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar.
3. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan sumber pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pengetahuan**

##### **A.1. Pengertian Pengetahuan**

Menurut Notoatmodjo (2007), pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

##### **A.2. Tingkat Pengetahuan**

Menurut Notoatmodjo (2010), membagi 6 tingkat pengetahuan, yaitu:

1. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan hanya sebagai *recall* (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu. Untuk mengetahui atau mengukur bahwa orang tahu sesuatu dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan.

2. Memahami (*Comprehension*)

Memahami suatu objek bukan sekedar tahu terhadap objek tersebut, tidak sekedar dapat menyebutkan, tetapi orang tersebut harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut.

3. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi yang lain.

4. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan/atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui. Indikasi bahwa pengetahuan seseorang itu sudah sampai pada tingkat analisis adalah apabila orang tersebut telah dapat membedakan, atau

memisahkan, mengelompokkan, membuat diagram (bagan) terhadap pengetahuan atas objek tersebut.

5. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis menunjukkan suatu kemampuan untuk merangkum atau meletakkan dalam satu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki. Dengan kata lain, sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang telah ada.

6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu. Penilaian ini dengan sendirinya didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau norma-norma yang berlaku di masyarakat.

### **A.3. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan**

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan menurut Mubarak (2007), yaitu:

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan bimbingan yang diberikan seseorang pada orang lain terhadap sesuatu hal agar mereka dapat memahami. Tidak dapat dipungkiri bahwa makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan pada akhirnya banyak pula pengetahuan yang dimilikinya.

2. Pekerjaan

Pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

3. Umur

Dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan pada aspek fisik dan psikologis (mental). Pertumbuhan secara fisik secara garis besar ada empat kategori perubahan, yaitu perubahan ukuran, perubahan proporsi, hilangnya ciri-ciri lama dan timbulnya ciri-ciri baru. Ini terjadi akibat pematangan fungsi organ. Pada aspek psikologis atau mental taraf berpikir semakin matang dan dewasa.

#### 4. Minat

Minat merupakan suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal dan pada akhirnya diperoleh pengetahuan yang lebih mendalam.

#### 5. Pengalaman

Pengalaman adalah suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Ada kecenderungan pengalaman yang kurang baik seseorang akan berusaha untuk melupakan, namun jika pengalaman terhadap objek tersebut menyenangkan maka secara psikologis akan timbul kesan yang sangat mendalam dan membekas dalam emosi kejiwaannya, dan akhirnya dapat pula membentuk sikap positif dalam kehidupannya.

#### 6. Kebudayaan lingkungan sekitar

Kebudayaan dimana kita hidup dan dibesarkan mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan sikap.

#### 7. Informasi

Kemudahan untuk memperoleh suatu informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru.

## **B. Menyikat Gigi**

### **B.1. Pengertian Menyikat Gigi**

Menyikat gigi adalah tindakan membersihkan gigi dari plak, kotoran dan sisa makanan yang lengket dan melekat pada permukaan gigi. Semua gerakan yang dilakukan pada waktu menyikat gigi dapat mengangkat sisa makanan yang terdapat pada permukaan gigi maupun disela-sela gigi menggunakan alat sikat gigi yang dilakukan sehari-hari untuk tetap menjaga kebersihan dan kesehatan gigi (Machfoedz, 2008).

### **B.2. Syarat-syarat Memilih Sikat Gigi yang Baik**

Menurut Machfoedz (2008), sikat gigi yang baik memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Tangkai sikat gigi  
Tangkai yang lurus dan mudah dipegang sehingga dapat mencapai seluruh permukaan gigi.
2. Kepala sikat gigi  
Kepala sikat gigi berukuran kecil agar dapat masuk ke dalam bagian-bagian yang sempit dan dalam.
3. Bulu sikat gigi  
Bulu sikat tidak boleh terlalu keras karena dapat merusak gusi atau jaringan gigi, dan jangan terlalu lembut karena tidak dapat membersihkan dengan maksimal.

### **B.3. Cara Menyikat Gigi yang Baik dan Benar**

Untuk menyikat gigi yang baik dan benar gunakanlah sikat gigi dengan gerakan yang pendek dan lembut serta dengan tekanan yang ringan (Rahmadhan, 2010).

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menyikat gigi, yaitu:

1. Bersihkan permukaan gigi bagian luar yang menghadap ke bibir dengan gerakan naik turun dan bagian luar yang menghadap ke pipi di mulai pada rahang atas terlebih dahulu, lalu dilanjutkan ke rahang bawah dengan gerakan kecil melingkar sepanjang tepi gusi dengan sudut 45 derajat. Lakukan sebanyak 10–20 kali gosokan lalu berpindah ke gigi sebelahnya.
2. Bersihkan seluruh permukaan kunyah gigi pada lengkung gigi sebelah kanan dan kiri dengan gerakan maju mundur sebanyak 10–20 kali gosokan. Lakukan pada rahang atas terlebih dahulu dilanjutkan ke rahang bawah. Bulu sikat diletakkan tegak lurus menghadap permukaan kunyah gigi.
3. Bersihkan permukaan gigi yang menghadap ke lidah dan langit-langit dengan memiringkan kepala sikat gigi kira-kira 45 derajat menghadap permukaan gigi dengan gerakan mencongkel untuk lengkung gigi sebelah kanan dan kiri. Lakukan pada rahang atas terlebih dahulu dan dilanjutkan ke rahang bawah.

#### **B.4. Waktu Menyikat Gigi yang Baik**

Menyikat gigi yang baik adalah dua kali sehari yaitu pagi setelah sarapan pagi dan malam sebelum tidur. Hal ini dikarenakan pada waktu tidur, saliva berkurang sehingga asam yang dihasilkan oleh plak akan menjadi lebih pekat dan mempercepat terjadinya kerusakan pada gigi (Tarigan, 2014).

#### **B.5. Lamanya Menyikat Gigi**

Lamanya seseorang yang dianjurkan untuk menyikat gigi minimal 5 menit, tetapi umumnya orang menyikat gigi maksimum 2–3 menit. Bila menyikat gigi dilakukan dalam waktu yang singkat maka hasilnya tidak begitu baik dari pada bila menyikat gigi dilakukan dalam waktu yang lebih lama, mengingat banyaknya permukaan gigi yang harus dibersihkan.

### **C. Kebersihan Gigi dan Mulut**

#### **C.1. Pengertian Kebersihan Gigi dan Mulut**

Kebersihan gigi dan mulut atau *Oral Hygiene* adalah keadaan dimana gigi dan jaringan sekitarnya sehat atau bebas dari penyakit. Seperti bagian-bagian luar tubuh, maka gigi dan jaringan penyangganya mudah terkena penyakit, agar mereka tahan terhadap penyakit mereka harus dapat perhatian dan perawatan yang baik.

Menjaga kebersihan gigi dan mulut sebaiknya dilakukan secara maksimal, khususnya pada anak-anak yang menentukan kesehatan gigi dan mulutnya usia lanjut. Merawat gigi anak dapat dilakukan dengan orang tua mengajarkan menggosok gigi, mengatur pola makan anak, apakah dapat merusak gigi atau tidak, berikanlah anak makanan sayuran dan buah-buahan.

#### **C.2. Faktor yang Mempengaruhi Kebersihan Gigi dan Mulut**

##### **1. Debris**

Debris adalah sisa-sisa makanan yang biasanya menempel di celah gigi dan merupakan faktor yang mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut. Debris dibedakan menjadi dua, yaitu *food retention* (sisa makanan yang mudah dibersihkan dengan air liur, pergerakan otot-otot mulut, berkumur atau dengan menyikat gigi) dan *food impaction* (sisa makanan yang

terselip dan tertekan di antara gigi dan gusi, biasanya hanya bisa dibersihkan dengan *dental floss* / benang gigi dan dengan penggunaan yang benar mencegah melukai gusi). Pembersihan gigi dan mulut ini harus dilakukan dengan maksimal, karena debris atau sisa-sisa makanan ini dapat dibusukkan oleh bakteri dan dapat menimbulkan bau mulut. Debris ini dapat mendorong terbentuknya plak.

## 2. Plak

Plak adalah lapisan tipis, tidak berwarna yang terakumulasi dan melekat pada permukaan gigi. Plak merupakan suatu lapisan lunak yang terdiri dari kumpulan mikroorganisme yang berkembang baik dan melekat erat pada permukaan gigi yang tidak bersih. Plak ini berisi pelikel (lapisan bening dari gigi), sisa makanan, dan komunitas bakteri yang kompleks dan diperkirakan lebih dari 400 bakteri yang berbeda. Dengan menyikat gigi dapat menghilangkan plak ini. Plak gigi yang termineralisasi, jika dibiarkan atau tidak dibersihkan lama kelamaan akan terakumulasi menjadi karang gigi (kalkulus).

## 3. Kalkulus

Kalkulus atau disebut juga dengan karang gigi adalah suatu lapisan keras dan kasar mengalami kalsifikasi dan melekat pada permukaan gigi dari warna kekuning-kuningan, kehijau-hijauan, kecoklat-coklatan hingga sampai warna kehitam-hitaman. Kalkulus ini tidak dapat dibersihkan hanya dengan menyikat gigi saja, tetapi harus dengan bantuan dokter gigi. Kalkulus terbagi atas dua, yaitu:

### a. Kalkulus supra gingival

Adalah karang gigi yang terletak pada permukaan gigi di atas leher gigi. Biasanya berwarna putih kekuningan, konsistensinya keras dan dapat dilepaskan dengan menggunakan skeler. Warna kalkulus ini dapat dipengaruhi oleh pigmen sisa makanan atau dari merokok.

### b. Kalkulus sub gingival

Adalah karang gigi yang terletak pada permukaan gigi dibawah gusi. Biasanya padat dan keras, berwarna coklat tua atau hijau kehitam-hitaman, konsistensinya seperti kepala korek api dan melekat erat kepermukaan gigi.

### C.3. Indeks Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S)

Indeks yaitu angka yang menyatakan keadaan klinis yang di dapat pada waktu melakukan pemeriksaan. Jadi OHI-S (*Oral Hygiene Index Simplified*) adalah keadaan klinis yang di dapat saat mengukur kebersihan gigi dan mulut yaitu debris dan karang gigi (kalkulus).

Dan gigi yang diperiksa :

- ❖ M1 kanan atas bagian bucal
- ❖ I1 kanan atas bagian labial
- ❖ M1 kiri atas bagian bucal
- ❖ M1 kiri bawah bagian lingual
- ❖ I1 kiri bawah bagian labial
- ❖ M1 kanan bawah bagian lingual

Gigi Index :

6	1	6
6	1	6

Kriteria penilaian Debris Index dan Calculus Index :

Debris Index :

- 0 = Tidak ada dijumpai debris atau stein.
- 1 = Ada debris lunak yang menutupi tidak lebih dari sepertiga permukaan gigi atau adanya stein tanpa debris dengan tidak menghitungnya perluasannya.
- 2 = Adanya debris lunak menutupi permukaan gigi lebih dari sepertiga tetapi belum sampai dua pertiga permukaan gigi.
- 3 = Adanya debris lunak yang menutupi lebih dari dua pertiga permukaan gigi.

Debris Index

			Skor DI

$\text{Skor DI} = \frac{\text{Jumlah penilaian debris}}{\text{Jumlah gigi yang diperiksa}}$
---

Calculus Index :

- 0 = Tidak ada dijumpai kalkulus.
- 1 = Ada kalkulus supragingiva yang menutupi tidak lebih dari sepertiga permukaan gigi.
- 2 = Adanya kalkulus supragingiva menutupi lebih dari sepertiga tetapi belum melewati dua pertiga permukaan gigi atau ada flek-flek kalkulus subgingival sekeliling serviks gigi.

- 3 = Adanya kalkulus supragingiva menutupi lebih dari dua pertiga permukaan gigi atau kalkulus subgingiva mengelilingi serviks gigi.

Calculus Index

			Skor CI

$$\text{Skor CI} = \frac{\text{Jumlah penilaian calculus}}{\text{Jumlah gigi yang diperiksa}}$$

Penilaian secara umum atau kriteria untuk Debris Indeks dan Kalkulus Indeks :

Debris score dan kalkulus score, dikatakan :

- Baik : 0 – 0,6
- Sedang : 0,7 – 1,8
- Buruk : 1,9 – 3,0

### C.3.1. Kriteria Penilaian OHI-S

Menurut Greene dan Vermillion menyatakan bahwa untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut menggunakan indeks yang dikenal dengan *Oral Hygiene Index Simplified* (OHI-S). Indeks ini digunakan untuk mengukur tingkat kebersihan gigi dan mulut.

$$\text{OHI-S} = \text{Debris Index} + \text{Calculus Index}$$

atau

$$\text{OHI-S} = \text{DI} + \text{CI}$$

OHI-S score (jumlah debris score dan kalkulus score), dikatakan :

- Baik : 0 – 1,2
- Sedang : 1,3 – 3,0
- Buruk : 3,1 – 6,0



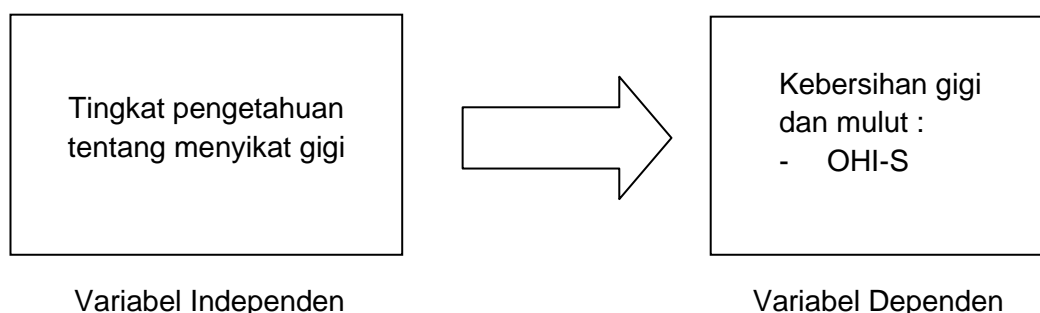
#### D. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan formulasi atau simplifikasi dari kerangka teori atau teori-teori yang mendukung penelitian tersebut. Oleh sebab itu kerangka konsep ini terdiri dari variabel-variabel serta hubungan variabel yang satu dengan yang lainnya.

Variabel dibagi menjadi 2 yaitu :

1. Variabel Bebas (Independen) yaitu variabel yang sifatnya mempengaruhi atau sebab berpengaruh.
2. Variabel Terikat (Dependen) yaitu variabel yang sifatnya tergantung akibat terpengaruh dan dipengaruhi (Notoatmodjo, 2010).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah tingkat pengetahuan anak tentang menyikat gigi : Baik, Sedang dan Buruk. Sedangkan variabel dependen adalah tingkat kebersihan gigi dan mulut.



#### E. Definisi Operasional

Untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini penulis ingin menentukan definisi operasional sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan adalah hasil tahu dari seseorang setelah melakukan penginderaan terhadap objek yaitu tentang menyikat gigi.  
Alat ukur : kuesioner  
Hasil ukur : jawaban benar diberi skor 1, jawaban salah diberi skor 0
2. Kebersihan gigi dan mulut dilihat dari adanya debris dan kalkulus pada permukaan gigi. Cara pengukurannya yaitu menggunakan penilaian OHI-S dengan menjumlahkan indeks debris dan indeks kalkulus.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode survei yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar terhadap kebersihan gigi dan mulut pada siswa/i kelas VB SD Negeri No. 064023 Jalan Letjen Jamin Ginting Km. 12 Medan Tahun 2019.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **B.1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di SD Negeri No. 064023 Jalan Letjen Jamin Ginting Km. 12 Medan.

##### **B.2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada bulan Februari – Mei tahun 2019.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **C.1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa/i kelas VB SD Negeri No. 064023 Jalan Letjen Jamin Ginting Km. 12 Medan Tahun 2019 yang berjumlah 40 orang.

##### **C.2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi atau keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mampu mewakili seluruh objek. Dalam penelitian ini sampel yang diambil dari populasi siswa/i kelas VB SD Negeri No. 064023 Jalan Letjen Jamin Ginting Km. 12 Medan Tahun 2019 sebanyak 40 orang.

#### D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari siswa/i untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar terhadap kebersihan gigi dan mulut diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada responden, kemudian responden mengisi kuesioner tersebut serta data pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) yang ditulis ke dalam lembar format pemeriksaan. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung berupa data, catatan yang diperoleh dari identitas siswa/i.

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian yaitu dengan membagi kuesioner yang berisi 12 pertanyaan kepada siswa/i. Setelah seluruh pertanyaan dalam kuesioner dijawab siswa/i maka data yang telah diisi akan disederhanakan untuk mempermudah pengolahan data. Setelah kuesioner diisi oleh siswa/i peneliti mengumpulkan dan memberitahukan jawaban yang benar dari seluruh pertanyaan.

Bentuk kuesioner adalah pertanyaan tertutup, angka atau kode yang digunakan adalah :

- a. Untuk jawaban yang benar, diberi skor 1 (satu)
- b. Untuk jawaban yang salah, diberi skor 0 (nol)

Untuk memperoleh kriteria tingkat pengetahuan digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}}{3} \\
 &= \frac{12 - 0}{3} \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

Kriteria pengetahuan yang digunakan adalah :

1. Baik : 9 – 12
2. Sedang : 5 – 8
3. Buruk : 0 – 4

Untuk mendapatkan data indeks kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) siswa/i dilakukan pemeriksaan langsung ke rongga mulut pasien atau siswa/i kelas VB SD Negeri No. 064023 Jalan Letjen Jamin Ginting Km. 12 Medan Tahun 2019 dan diisi kedalam format pemeriksaan.

## **E. Pengolahan Data dan Analisa Data**

### **E.1. Pengolahan Data**

Data yang telah dikumpulkan diolah secara manual, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Editing* (Penyunting Data)

Proses *editing* dilakukan dengan memeriksa kuesioner yang telah diisi dengan tujuan data yang masuk dapat diolah secara benar sehingga pengolahan data memberi hasil yang menggambarkan masalah yang diteliti. Kemudian data dikelompokkan dengan menggunakan aspek pengukuran

2. *Coding Sheet* (Membuat Lembaran Kode)

Proses *coding* dilakukan dengan mengubah jawaban responden ke dalam bentuk angka-angka sehingga mempermudah pengolahan data.

3. *Tabulating* (penyusunan data)

Yakni membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti, untuk mempermudah analisa data, pengolahan data, serta pengambilan kesimpulan (Notoatmodjo, 2010).

### **E.2. Analisa Data**

Analisa data dilakukan dengan cara manual untuk memberikan informasi mengenai tingkat pengetahuan tentang makanan yang manis dan mudah melekat terhadap karies gigi pada siswa/i kelas VB SD Negeri No. 064023 Jalan Letjen Jamin Ginting Km. 12 Medan Tahun 2019.

Data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan variabel yang diteliti.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 40 siswa/i kelas VB SD Negeri No. 064023 Jalan Letjen Jamin Ginting Km. 12 Medan Tahun 2019 maka hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Menyikat Gigi Yang Baik Dan Benar Pada Siswa/i Kelas VB SD Negeri No. 064023 Jalan Letjen Jamin Ginting Km. 12 Medan Tahun 2019

<b>Tingkat Pengetahuan</b>	<b>Jumlah Sampel (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Baik	33	82,5
Sedang	7	17,5
Buruk	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>100</b>

Dari tabel 4.1 diatas menunjukkan responden memiliki skor pengetahuan dengan tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 33 responden (82,5%) sedangkan dengan tingkat pengetahuan sedang yaitu sebanyak 7 responden (17,5%) dan tidak ada responden dengan tingkat pengetahuan buruk (0%).

**Tabel 4.2**  
Distribusi Frekuensi Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S) Pada Siswa/i Kelas VB SD Negeri No. 064023 Jalan Letjen Jamin Ginting Km. 12 Medan Tahun 2019

<b>Kriteria OHI-S</b>	<b>Jumlah Sampel (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Baik	22	55
Sedang	11	27,5
Buruk	7	17,5
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.2 di atas diketahui bahwa dari 40 siswa/i kelas VB SD Negeri No. 064023 Jalan Letjen Jamin Ginting Km. 12 Medan Tahun 2019 diperoleh data dengan kriteria OHI-S baik adalah sebanyak 22 responden (55%),

kriteria OHI-S sedang sebanyak 11 responden (27,5%), kriteria OHI-S buruk sebanyak 7 responden (17,5%).

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar yang telah dilakukan, diketahui bahwa dari 40 siswa/i kelas VB SD Negeri No. 064023 Jalan Letjen Jamin Ginting Km. 12 Medan Tahun 2019 diperoleh tingkat pengetahuan baik sebanyak 33 responden (82,5%) sedangkan dengan tingkat pengetahuan sedang yaitu sebanyak 7 responden (17,5%) dan tidak ada responden dengan tingkat pengetahuan buruk (0%).

Dari pemeriksaan langsung yang dilakukan pada 40 siswa/i kelas VB SD Negeri No. 064023 Jalan Letjen Jamin Ginting Km. 12 Medan Tahun 2019 diperoleh data dengan kriteria OHI-S baik adalah sebanyak 22 responden (55%), kriteria OHI-S sedang sebanyak 11 responden (27,5%), kriteria OHI-S buruk sebanyak 7 responden (17,5%). Untuk rata-rata OHI-S pada 40 siswa/i kelas VB SD Negeri No. 064023 Jalan Letjen Jamin Ginting Km. 12 Medan ini didapatkan jumlah OHI-S yaitu 59,2 dengan rata-rata 1,48 dan angka tersebut termasuk dalam kategori OHI-S sedang, dimana diketahui kriteria OHI-S baik: 0 – 1,2; sedang: 1,3 – 3,0; buruk: 3,1 – 6,0.

Dapat diketahui bahwa dari 40 siswa/i didapatkan rata-rata tingkat pengetahuan 11,1 yang termasuk kategori baik, dimana diketahui kriteria pengetahuan pada penelitian ini yaitu baik: 9 – 12; sedang: 5 – 8; buruk: 0 – 4. Walaupun tingkat pengetahuan tergolong baik, namun tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa/i tergolong sedang. Penelitian yang dilakukan Wulandari dkk (2017) yang dilakukan di Kelurahan Paniki Kabupaten Sitaro menunjukkan bahwa walaupun sebagian besar perilaku masyarakat Kelurahan Paniki tergolong baik, OHI-S dari masyarakat sebagian besar tergolong buruk.

Sejalan dengan penelitian Rosdewati (2004) yang melakukan penelitian survei dengan pendekatan deskriptif analitik melalui *startified random sampling* terhadap sebanyak 345 siswa SMA di Kabupaten Langkat. Siswa diberikan kuesioner dan dilakukan pemeriksaan terhadap gigi dan mulut. Uji *chi-square* terhadap perilaku siswa terdiri dari faktor pengetahuan, sikap dan tindakan dengan status kesehatan gigi dan mulut. Rosdewati mendapatkan faktor pengetahuan tidak mempunyai hubungan bermakna dengan status kesehatan

gigi dan mulut. Pengetahuan yang cenderung baik kurang memotivasi untuk bersikap dan melakukan tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, sehingga status kesehatan gigi dan mulut siswa di Kabupaten Langkat relatif rendah.

Pengetahuan responden pada penelitian ini tidak mempengaruhi perilaku namun pengetahuan tidak diaplikasikan dalam tindakan mereka dalam sehari-hari. Meskipun responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai kesehatan gigi dan mulut, tetapi belum tentu mereka memiliki tindakan yang baik terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut seperti halnya pada siswa/i kelas VB SD Negeri No. 064023 Jalan Letjen Jamin Ginting Km. 12 Medan Tahun 2019 dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) yang tergolong sedang.

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu penginderaan sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran (telinga) dan indra penglihatan (mata).

Kebersihan gigi dan mulut keadaan dimana gigi dan jaringan sekitarnya sehat atau bebas dari penyakit. Seperti bagian-bagian luar tubuh, maka gigi dan jaringan penyangganya mudah terkena penyakit, agar mereka tahan terhadap penyakit mereka harus dapat perhatian dan perawatan yang baik.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil suatu kesimpulan :

1. Tingkat pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar, dari 40 siswa/i kelas VB SD Negeri No. 064023 Jalan Letjen Jamin Ginting Km. 12 Medan Tahun 2019 berdasarkan skor pengetahuan diketahui dengan tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 33 responden (82,5%) sedangkan dengan tingkat pengetahuan sedang yaitu sebanyak 7 responden (17,5%) dan tidak ada responden dengan tingkat pengetahuan buruk (0%).
2. Tingkat kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) pada 40 siswa/i kelas VB SD Negeri No. 064023 Jalan Letjen Jamin Ginting Km. 12 Medan Tahun 2019 diperoleh data dengan kriteria OHI-S baik adalah sebanyak 22 responden (55%), kriteria OHI-S sedang sebanyak 11 responden (27,5%), kriteria OHI-S buruk sebanyak 7 responden (17,5%).

#### **B. Saran**

1. Diharapkan kepada siswa/i SD Negeri No. 064023 Jalan Letjen Jamin Ginting Km. 12 Medan agar menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan cara menyikat gigi yang baik dan benar.
2. Diharapkan pihak sekolah agar melakukan kerja sama dengan pihak puskesmas untuk melaksanakan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah dalam upaya meningkatkan kesehatan gigi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI. 2011. *Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT)*. Jakarta.
- Kemenkes RI. 2018. *Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI.
- Machfoedz, I, 2008. *Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut*, Fitramaya, Yogyakarta
- Mubarak, W., dkk, 2007. *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Nisha, K, 2012. Debris, plak dan karang gigi. <http://wienkz02.blogspot.com/2011/04/antara-debris-plak-dan-karang-gigi.html>. Diakses 08 Februari 2019
- Noermansyah, 2010. Pentingnya menjaga kesehatan gigi danak sejak dini. <http://Noermansyah,2010.pentingnya-mrnjaga-kesehatan-gig-anaksejak-dini>. Diakses 08 Februari 2019
- Notoatmodjo, S, 2010. *Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_, 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_, 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ramadhan, G, A, 2010. *Serba-serbi Kesehatan Gigi dan Mulut*, Rineka Cipta: Jakarta
- Rosdewati L. 2004. *Hubungan perilaku pemeliharaan kesehatah gigi dan mulut dengan status kesehatan gigi dan mulut murid SMU di Kabupaten Langkat*. Medan: Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatra Utara.
- Tarigan, R., 2014. *Karies Gigi*. Jakarta: Kedokteran EGC
- Wulandari, FK dkk, 2017. Perilaku Pemeliharaan dan Status Kebersihan Gigi dan Mulut Masyarakat di Kelurahan Paniki Kabupaten Sitaro. *Jurnal e-Gigi*, 5(2), 197-201.
- Yulia, 2014. Menjaga kesehatan gigi dan mulut. <http://kriteriator.blogspot.com/2014/01/cara-menjaga-kesehatan-gigi-dan-mulut.html>. Diakses 08 Februari 2019

**KUESIONER**  
**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG CARA MENYIKAT GIGI**  
**YANG BAIK DAN BENAR TERHADAP KEBERSIHAN GIGI**  
**DAN MULUT PADA SISWA/I KELAS VB SD NEGERI**  
**NO. 064023 JALAN LETJEN JAMIN GINTING**  
**KM. 12 MEDAN TAHUN 2019**

Nama :  
Umur :  
Jenis Kelamin :  
Alamat :

Petunjuk : Beri tanda silang (X) pada jawaban yang menurut adik-adik benar !

1. Dengan apa sisa makanan dapat dibersihkan ?
  - a. Menyikat gigi
  - b. Kumur-kumur
2. Berapa kali sebaiknya menyikat gigi dalam sehari ?
  - a. 2 kali sehari
  - b. 1 kali sehari
3. Kapan saat yang tepat menyikat gigi ?
  - a. Saat mandi pagi dan mandi sore
  - b. Pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur
4. Berapa lama waktu menyikat gigi yang baik ?
  - a. 2 – 5 menit
  - b. 1 menit saja
5. Bagaimana bulu sikat gigi yang baik untuk gigi dan jaringan sekitarnya ?
  - a. Bulu sikat yang lembut
  - b. Bulu sikat yang keras
6. Jenis pasta gigi bagaimana yang baik digunakan ?
  - a. Pasta gigi yang berwarna bagus dan rasanya manis
  - b. Pasta gigi yang mengandung fluoride

7. Sikat gigi yang digunakan saat adik menyikat gigi ?
  - a. Sikat gigi milik sendiri
  - b. Sikat gigi milik bersama
8. Bagaimana gerakan menyikat gigi bagian depan ?
  - a. Naik turun
  - b. Maju Mundur
9. Bagaimana gerakan menyikat gigi untuk bagian permukaan gigi yang dipakai untuk mengunyah ?
  - a. Maju mundur
  - b. Naik turun
10. Gigi berlubang disebabkan oleh adanya ?
  - a. Kuman
  - b. Ulat
11. Apakah makanan yang baik untuk kesehatan gigi ?
  - a. Makanan yang berserat dan mengandung air
  - b. Makanan yang mudah melekat
12. Kapan waktu yang baik untuk ke dokter gigi ?
  - a. Saat sakit gigi
  - b. Enam bulan sekali

**LEMBAR PEMERIKSAAN OHI-S  
PADA SISWA/ I KELAS VB SD NEGERI NO. 064023 JALAN  
LETJEN JAMIN GINTING KM. 12 MEDAN TAHUN 2019**

---

Nama :  
Umur :  
Jenis kelamin :  
Alamat :

Hasil Pemeriksaan

Debris Indeks


DI =

Calculus Indeks


CI =

OHI-S = DI + CI

=

Kriteria =

## INFORMED CONSENT

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Karyana dengan judul “Gambaran Pengetahuan tentang Cara Menyikat Gigi yang Baik dan Benar terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa/i Kelas VB SD Negeri No. 064023 Jalan Letjen Jamin Ginting Km. 12 Medan.”

Nama :  
Umur :  
Alamat :  
Nama Wali Murid :

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktunya tanpa sanksi apapun.

Yang Menyatakan

(.....)

Medan, April 2019

Peneliti

(Karyana)

Mengetahui,  
Wali Murid

(.....)



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Il. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136  
Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644  
Website : [www.poltekkes-medan.ac.id](http://www.poltekkes-medan.ac.id) , email : [poltekkes\\_medan@yahoo.com](mailto:poltekkes_medan@yahoo.com)



Nomor : PP. 07.01/00/01/ 377 /2019  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

8 April 2019

Kepada Yth,

**Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD Negeri No. 064023**

**Jln. Letjend. Jamin Ginting KM 12 Medan**

di-

Tempat

Dengan hormat

Bersama dengan ini kami mohon bantuan dari pihak Bapak/Ibu memberikan kesempatan melakukan penelitian sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah dalam rangka menyelesaikan program studi Diploma III Program Rekognisi Pembelajaran Lalu (RPL) Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan T.A. 2018/2019, atas nama mahasiswa sebagai berikut :

Nama : K a r y a n a  
NIM : P07525018132  
Judul KTI : Gambaran Pengetahuan tentang Cara Menyikat Gigi yang Baik dan Benar terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa/i Kelas V-B SD Negeri 064023 Jalan Letjend. Jamin Ginting KM 12 Medan

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Jurusan Keperawatan Gigi

Ketua,



Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP. 196911181993122001



PEMERINTAH KOTA MEDAN  
DINAS PENDIDIKAN



## UPT SEKOLAH DASAR NEGERI 064023

NSS : 101076007002

AKREDITASI B TAHUN 2015

NPSN : 10259127

Jalan Letjen. Jamin Ginting Km. 12 Kel. Kemuningan Iml. Kusanan Medan, Tuntungan Kab. Medan Telp. (061) 8063946 Kode Pos 20156  
email : sdregaincine@kemdiknas.go.id/sdregaincine@yadro.co.id

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/085-23-MT/2019

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nardi Pasaribu, S. Pd  
NIP : 19700331 200604 1 001  
Pangkat/Golongan : Penata Tk I/III d  
Jabatan : Kepala UPT SD Negeri 064023

Dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama : Karyana  
Tempat/Tanggal Lahit : Batusanggehen/ 26 Juli 1971  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Perawat Gigi  
NIM : P07525018132  
Kebangsaan/Agama : Indonesia/ Kristen Protestan  
Alamat : Jl. Jamin Ginting GG. Bendungan No.12
2. Nama tersebut adalah benar telah melakukan penelitian di SD Negeri 064023 sekaligus pengambilan Data sesuai dengan judul Karya Tulis Ilmiah yaitu : \* **Gambaran Pengetahuan Tentang Cara Menyikat Gigi Yang Baik dan Benar Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa/I Kelas V-B SD Negeri 064023 Jalan Letjen. Jamin Ginting Km. 12 Medan.**\*, pada tanggal 16 April 2019

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan  
Pada Tanggal : 18 April 2019  
Kepala UPT SD Negeri 064023  
Kec. Medan Tuntungan



NARDI PASARIBU, S. Pd  
NIP. 19700331 200604 1 001

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
*HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE*  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
*POLYTECHNIC HEALTH MINISTRY OF HEALTH MEDAN*

**KETERANGAN LAYAK ETIK**  
*DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION*  
"ETHICAL EXEMPTION"

No.066/KEPK POLTEKKES KEMENKES MEDAN/2019

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

Peneliti utama : Karyana  
*Principal In Investigator*

Nama Institusi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes  
Kemenkes Medan  
*Name of the Institution*

Dengan judul:  
*Title*

"gambaran pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar terhadap kebersihan gigi dan mulut pada siswa/i kelas VB SD Negeri No. 064023 Jalan Letjen Jamin Ginting Km. 12 Medan"



*"description of knowledge about how to brush teeth properly and correctly for dental and oral hygiene in VB grade students at SD Negeri No. 064023 Jalan Letjen Jamin Ginting Km. 12 Medan"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Deban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 28 Mei 2019 sampai dengan tanggal 28 Mei 2020.

*This declaration of ethics applies during the period May 28, 2019 until May 28, 2020.*

May 28, 2019  
Professor and Chairperson.  
  
Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes  




**MASTER TABEL**

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG CARA MENYIKAT GIGI YANG BAIK DAN BENAR TERHADAP  
KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA/I KELAS VB SD NEGERI NO. 064023  
JALAN LETJEN JAMIN GINTING KM. 12 MEDAN**

No.	Umur (thn)	Daftar Pertanyaan												Pengetahuan		Data OHI-S			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Total	Kriteria	DI	CI	OHI-S	Kriteria
1.	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	0,8	0,1	0,9	Baik
2.	11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	Baik	1,2	0,1	1,3	Sedang
3.	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	0,3	0,1	0,4	Baik
4.	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	0,6	0,3	0,9	Baik
5.	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	1,1	0,1	1,2	Baik
6.	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	0,5	0,2	0,7	Baik
7.	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	1,1	0,6	1,7	Sedang
8.	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	0,4	0,5	0,9	Baik
9.	11	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik	0,8	0,1	0,9	Baik
10.	11	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	8	Sedang	1,8	1,3	3,1	Buruk
11.	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	1,1	1	2,1	Sedang
12.	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	2,3	0,2	2,5	Sedang
13.	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	1,1	0,1	1,2	Baik
14.	10	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	8	Sedang	1,8	1,3	3,1	Buruk
15.	11	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	Baik	0,4	0,2	0,6	Baik
16.	11	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	8	Sedang	0,6	0,5	1,1	Baik
17.	11	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	8	Sedang	2	1,1	3,1	Buruk
18.	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	0,5	0,2	0,7	Baik
19.	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	0,4	0,5	0,9	Baik
20.	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	0,8	0,1	0,9	Baik
21.	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	1,6	0,6	2,2	Sedang

22.	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	Baik	1,1	0,3	1,4	Sedang
23.	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	1,1	0,1	1,1	Baik
24.	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	0,8	0,1	0,9	Baik
25.	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	0,8	0,6	1,4	Sedang
26.	10	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	0,3	0,1	0,4	Baik
27.	11	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	0,5	0,1	0,6	Baik
28.	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	0,6	0,3	0,9	Baik
29.	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	0,6	0,3	0,9	Baik
30.	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	0,3	0,1	0,4	Baik
31.	11	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	8	Sedang	1,8	1,3	3,1	Buruk
32.	10	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	8	Sedang	0,8	0,6	1,4	Sedang
33.	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	1,1	0,6	1,7	Sedang
34.	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	1,8	1,6	3,4	Buruk
35.	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	2	1,3	3,3	Buruk
36.	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	1,1	0,3	1,4	Sedang
37.	11	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	8	Sedang	1,8	1,6	3,4	Buruk
38.	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	1,6	0,6	2,2	Sedang
39.	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	0,3	0,1	0,4	Baik
40.	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	1,1	0,1	1,2	Baik
Jumlah		40	35	36	38	39	37	40	32	34	40	39	34	444	-			59,2	-
Rata-Rata		1	0,87	0,9	0,95	0,97	0,92	1	0,8	0,85	1	0,97	0,85	11,1	Baik			1,48	Sedang
Persentase (%)		100	87	90	95	97	92	100	80	85	100	97	85						

### DAFTAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

**Judul : Gambaran Pengetahuan Tentang Cara Menyikat Gigi Yang Baik Dan Benar Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa/i Kelas VB SD Negeri No. 064023 Jalan Letjen Jamin Ginting Km. 12 Medan**

No	Hari/ Tgl	Materi Pembelajaran		Saran	Paraf Mhs	Paraf Pemb
		BAB	Sub Bab			
1.	Senin, 4 Februari 2019		Mengajukan Judul KTI	Membuat judul sesuai survey awal dan pertimbangan waktu serta lokasi		
2.	Selasa, 5 Februari 2019		Mengajukan Judul KTI	Perbaiki judul		
3.	Senin, 11 Februari 2019		Acc Judul KTI	Judul diterima dan ditanda tangani serta membuat outline yang lengkap dan jelas		
4.	Kamis, 5 Maret 2019	BAB I	-Latar Belakang -Rumusan Masalah -Tujuan Penelitian -Manfaat Penelitian	Revisi sesuai judul dan masukkan survey awal		
5.	Senin, 11 Maret 2019	BAB II	-Tinjauan Pustaka -Kerangka Konsep -Definisi Operasional	Memperbaiki tata cara penulisan dan menambah referensi		
6.	Rabu, 20 Maret 2019	BAB II	-Definisi Operasional	Definisi operasional singkat, padat dan jelas		
7.	Selasa, 28 Maret 2019	BAB III	-Jenis Penelitian -Lokasi dan Waktu -Populasi dan Sampel Penelitian -Jenis dan Cara	Membuat kuesioner dan format pemeriksaan		

			Pengumpulan Data -Pengolahan Data		<i>MAS</i>	<i>PP</i>
8.	Senin, 8 April 2019		Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah	-Sediakan power point -Persiapkan d.r -Memperbaiki tata cara penulisan -Mengambil surat permohonan penelitian	<i>MAS</i>	<i>PP</i>
9.	Senin, 15 April 2019		Hasil master tabel	Melanjutkan ke pengolahan data	<i>MAS</i>	<i>PP</i>
10.	Rabu, 24 April 2019		Pengolahan Data	Lanjut ke BAB IV	<i>MAS</i>	<i>PP</i>
11.	Selasa, 30 April 2019	BAB IV	Hasil Penelitian	Lanjut ke BAB V	<i>MAS</i>	<i>PP</i>
12.	Senin, 6 Mei 2019	BAB V	Pembahasan	Perhatikan panduan penulisan abstrak	<i>MAS</i>	<i>PP</i>
13.	Selasa, 14 Mei 2019	Konsul dan revisi		Membuat surat permohonan seminar KTI	<i>MAS</i>	<i>PP</i>
14.	Senin, 27 Mei 2019		Ujian Seminar KTI	Memperbaiki tata cara penulisan	<i>MAS</i>	<i>PP</i>

Mengetahui  
Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Ponkes Kemenkes RI Medan



drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP. 196811181993122001

Medan, Mei 2019  
Pembimbing



Nurhamidah, SST., M.Kes  
NIP. 196802241988032002

## JADWAL PENELITIAN

No	Urutan Kegiatan	Bulan																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																				
2.	Persiapan Proposal																				
3.	Persiapan Izin Lokasi																				
4.	Pegumpulan Data																				
5.	Pengolahan Data																				
6.	Analisa Data																				
7.	Mengajukan Hasil Penelitian																				
8.	Seminar Hasil Penelitian																				
9.	Penggandaan Laporan Penelitian																				

## **BIODATA PENELITI**

Nama : Karyana  
Tempat/Tanggal Lahir : Batusanggehen, 26 Juli 1971  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak ke : 2 (Dua) dari 4 (Empat) bersaudara  
Alamat : Jln. Jamin Ginting Gg. Bendungan Lorong I No.  
12 Km. 9 Padang Bulan Medan  
Status : Menikah  
Agama : Kristen Protestan  
No Hp : 08126363392

### **Riwayat Pendidikan**

1. Tahun (1981-1987) : SD Inpres Batusanggehen Kec. Sibolangit Kab. Deli Serdang
2. Tahun (1987-1990) : SMP Negeri Kec. Sibolangit Kab. Deli Serdang
3. Tahun (1990-1992) : SPRG Depkes RI Medan Propinsi Sumatera Utara
4. Tahun (2018-2019) : Program Diploma III Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan